

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu media yang penting dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia untuk tujuan pembangunan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah yang lebih kompleks yang menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan peran suatu lembaga pendidikan.

Universitas adalah bentuk lembaga pendidikan lanjutan yang dinamakan perguruan tinggi dan memiliki fakultas-fakultas, dalam fakultas tersebut mempunyai jurusan-jurusan atau program studi yang beragam. Universitas pada dasarnya adalah upaya memberikan kesiapan kepada mahasiswa untuk melanjutkan proses pendidikan yang lebih tinggi dan membantu kesiapan mahasiswa dalam berperan untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat. Perubahan lingkungan hidup yang terjadi dengan cepat menuntut peningkatan hasil pendidikan dari segala aspek. Harapan dari perubahan lingkungan hidup diikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berlangsung cepat adalah memberi sumbangan positif bagi perkembangan kemampuan mahasiswa di masa yang akan datang.

Istilah Perguruan Tinggi yang digunakan untuk lapisan ke-2, identik dengan istilah Perguruan Tinggi yang disebut dalam Peraturan Pemerintah No.30 th 1990, yaitu organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas diselenggarakan sebagai Sekolah Tinggi lanjutan dari SMA/SMK sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dalam rangka memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedang dan akan berkembang. Di Indonesia sendiri perguruan tinggi dan universitas di bagi menjadi dua kategori yaitu Negri dan swasta, Perguruan Tinggi Negri sendiri yang selanjutnya disingkat PTN adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah, sedangkan Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat PTS adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

Universitas merupakan salah satu pilihan siswa lulusan SMA/SMK untuk melanjutkan studinya dan pendidikan-nya. Akan tetapi siswa lulusan SMA/SMK dan sederajat, yang memilih untuk melanjutkan studi dan pendidikan-nya di Universitas Swasta sering kali mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil dikarenakan jumlah siswa yang mendaftar sedikit dan tidak menentu, terutama dikeadaan covid-19 yang terjadi di masa sekarang ini dimana Universtas Sangga Buana mengalami penurunan yang cukup signifikan, **seperti yang bisa di lihat di dalam data 5 tahun terakhir yang terjadi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung :**

Tabel 1. 1 JUMLAH CALON MAHASISWA UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

No	Tahun	Jumlah Pendaftar		Total
		Kelas Reguler Pagi	Kelas Reguler Sore/Karyawan	
1	2016	415	356	768
2	2017	328	336	664
3	2018	530	585	1115
4	2019	664	683	1347
5	2020	410	449	859

Sumber : Marketing Universitas Sangga Buana YPKP

Dari data hasil observasi peneliti di atas dapat di simpulkan bahwa pendaftar calon mahasiswa di Unversitas Sangga Buana YPKP Bandung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahun-nya, yang terjadi oleh beberapa faktor, seperti contohnya yang

terjadi pada tahun 2020 dimana jumlah mahasiswa menurun cukup signifikan dari tahun sebelumnya, di karenakan sedang terjadinya wabah virus corona di mana setiap orang mengalami kondisi krisis, baik kesehatan, maupun finansial, di mana setiap orang yang mempunyai minat meneruskan pendidikannya di Universitas Sangga Buana lebih menunda dan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan kuliahnya. Dari fenomena tersebut tidak heran apabila masyarakat lebih memilih untuk menempuh jalur pendidikan formal yang bersifat negeri. Hal tersebut disebabkan karena biaya kuliah yang lebih terjangkau, di masa keadaan keadaan covid-19 sekarang,

Belum lagi adanya opini dan stigma di masyarakat yang menyatakan bahwa PTS itu merupakan pilihan terakhir jika calon mahasiswa tidak lulus kualifikasi masuk Perguruan Tinggi Negeri, hal tersebut dikarenakan banyaknya keuntungan yang di berikan oleh PTN kepada mahasiswanya, seperti contohnya nama PTN yang bereputasi, yang diharapkan oleh masyarakat agar lebih cepat mendapatkan pekerjaan jika lulus kelak, mengingat juga biasanya perusahaan melihat calon pegawai dari nama PTN, bahkan PTN mempunyai Kredibilitas dimata nasional bahkan international.

Menurut Kumparan 22 Agustus 2020 : “Menuju Perguruan Tinggi Swasta Berkualitas” bahwa *expert judgement* dan hasil penelitian terdapat masalah dan isu-isu yang dihadapi dunia pendidikan tinggi khususnya PTS. Masalah yang cenderung dihadapi PTS adalah: Pertama, Dikotomi PTN dan PTS masih sulit dihilangkan. Baik berkaitan dengan positioning atau fenomena “Negeri minded”, kuatnya persepsi dikotomis pandangan dan opini masyarakat memposisikan lulusan perguruan tinggi negeri (PTN) lebih unggul ketimbang perguruan tinggi swasta (PTS) ataupun dalam hal pembinaan juga proporsi pemberian bantuan antara PTN dan PTS. Kedua, Masalah Mutu. Mutu menjadi kunci untuk melahirkan sarjana yang berkompeten PTS pada saat ini yang perlu ditingkatkan. Sistem Penjaminan mutu menjadi keniscayaan bagi PTS bagaimana seluruh proses pendidikan dijamin dengan sistem manajemen mutu yang baik. Upaya-upaya PTS untuk meningkatkan sarana dan prasarana, mutu dosen, mutu lulusan juga tentunya harus adanya dukungan dari pemerintah. Ketiga, Dosen. Kualitas dan kualifikasi dosen sebagai tuntutan nyata tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus memiliki dosen berkualitas yang mampu membangun role model pendidik dan peneliti yang ideal sekaligus menumbuhkan akademik leader di perguruan tinggi, serta bekerja sama dengan komunitas keilmuan dalam merumuskan kompetensi inti keilmuan. Masalah lain ditemui adalah jumlah rasio dosen dengan mahasiswa, tingkat pendidikan dari dosen itu sendiri

yang masih kekurangan untuk jenjang S3 dan dosen tetap PTS itu sendiri berkaitan dengan kesejahteraannya. Keempat, *Link and Match* antara PTS dengan DUDI. Masalah pengangguran yang dihasilkan oleh lulusan PT disebabkan karena ada ketidaksesuaian antara lulusan dengan kebutuhan DUDI, dan lebih dari 55% organisasi menyatakan bahwa digital talent gap semakin lebar (Linkedin,2017). Kemudian Employers Complaint bahwa para pekerja tidak mempunyai skills yang memadai, data survey tersebut menunjukkan bahwa besarnya tingkat pengangguran cenderung diakibatkan oleh ketidakcocokan antara profesi yang dimiliki para pekerja dengan bidang pekerjaannya. *Kumparan 22 Agustus 2020 : <https://kumparan.com/asep-totoh/menuju-perguruan-tinggi-swasta-berkualitas-1u2fDwN4tHq/3>*

Dengan adanya fenomena tersebut ada baiknya pihak universitas swasta lebih mengsosialisasikan kepada masyarakat bahwa lulusan PTS juga memiliki bekal yang sama untuk terjun ke dalam dunia kerja sama seperti Perguruan Tinggi Negeri. Oleh karena itu PTS memerlukan usaha lebih keras untuk dapat menarik minat masyarakat agar mendapatkan kepercayaan bahwa Perguruan Tinggi yang bersifat Swasta sama dan bahkan lebih menjanjikan untuk masa depan. Untuk itu diperlukan suatu fungsi Humas di dalam kampus sebagai media sosialisasi.

Hubungan Masyarakat (humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, hubungan masyarakat (humas) berfungsi di dalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan PTS yang memiliki kemampuan professional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan siap bersaing memasuki dunia kerja serta bekerja sesuai dengan tujuan. Untuk itu dibutuhkan peran hubungan masyarakat (humas) untuk menjembatani antara kampus dengan masyarakat.

Manajemen PTS didesain untuk mencapai tujuan utama PTS secara efektif dan efisien, yaitu menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan bekerja. Merencanakan dan melakukan program sedekat mungkin dengan kondisi ditempat kerja merupakan tugas penting PTS. Aktivitas kehumasan sangat penting dalam mengkomunikasikan, menyebarluaskan, sebagai perantara dengan pihak luar dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Univeersitas Sangga Buana YPKP. Aktivitas tersebut antara lain mempromosikan Universitas Sangga Buana YPKP kepada masyarakat melalui media secara langsung, maka keberadaan humas di

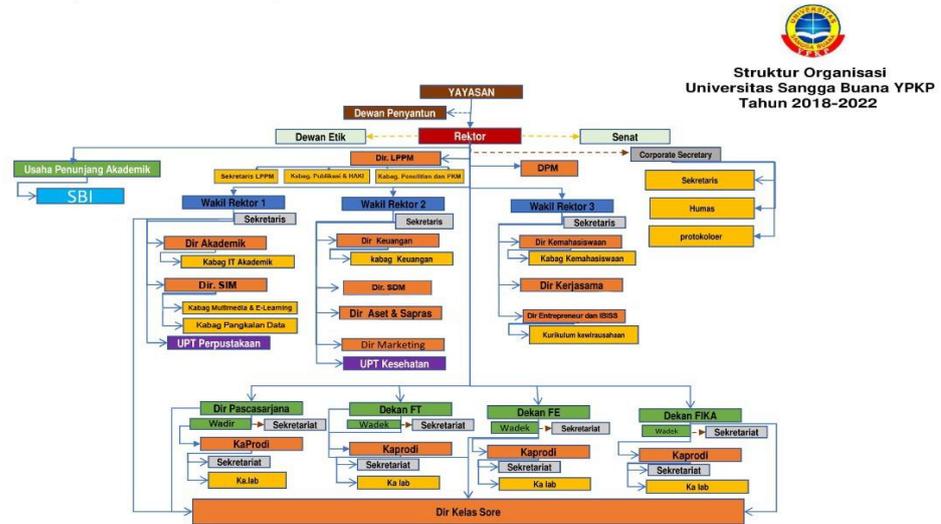
Universitas Sangaabuana YPKP Bandung sangat diperlukan guna menerangkan daya tangkap masyarakat mengenai keunggulan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, merupakan Perguruan Tinggi/Universitas swasta yang berdiri sejak tahun 1968 dengan nama pertamanya yaitu AKUBANK YPKP, lalu di tahun 1985 merubah nama menjadi STIE YPKP dan STT YPKP, dan kembali merubah namanya menjadi Universitas Sangga Buana YPKP BANDUNG di tahun 2006.

Universitas Sangga Buana memiliki 3 Fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. Yang memiliki keseluruhan 16 jurusan dengan berbagai bidang dan kopetensi serta memiliki program jenjang Sarjana, Vokasi, dan Pasca Sarjana. Universitas Sangga Buana YPKP beralamat di JL.PHH MUSTOFA NO.68 Kota BANDUNG. Sebagai Universitas Swasta, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung menyadari akan pentingnya peran hubungan masyarakat (humas) di kampus untuk mempertahankan eksistensinya. Pelaksanaan aktivitas kehumasan dimaksudkan supaya pihak internal dan eksternal khususnya masyarakat mengenal dan bertambah pengetahuannya mengenai Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Berdasarkan hasil observasi pengetahuan peneliti, diperoleh data bahwa di Universitas Sangga Buana YPKP mempunyai fungsi bagian humas, meskipun belum berfungsi secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda seperti merangkap sebagai Dosen mata pelajaran dan kurikulum, kurang maksimalnya kegiatan program-program kehumasan, kurangnya penggunaan media komunikasi humas, serta struktur organisasi yang memiliki tugas pokok yang hampir sama dengan Humas.

Lampiran SK Yayasan 148/X/YPKP/Kep/2018



Sumber : Humas Universitas Sangga Buana

Berdasarkan hasil observasi peneliti Permasalahan Universitas Sangga Buana saat ini yaitu adanya opini masyarakat yang menyatakan bahwa Universitas Sangga Buana merupakan pilihan terakhir setelah Perguruan-Perguruan Tinggi Negeri bahkan Perguruan Tinggi Swasta yang lainnya, karena sebagian para siswa lulusan SMA/SMK yang tidak diterima di PTN Negeri pilihan kampus berikutnya adalah PTS. PTS dianggap lebih besar mengeluarkan biaya kuliah di banding PTN dan bahkan hanya dianggap sebagai kampus bagi mereka yang kemampuan belajarnya kurang. Oleh karena itu, lulusan PTS dipandang tidak sebaik para lulusan Perguruan Tinggi Negeri, belum lagi ada beberapa faktor yang mengakibatkan Universitas Sangga Buana belum terlalu dikenal luas di masyarakat, seperti contoh perubahan nama kampus atau regenerasi dari STIE YPKP menjadi USB YPKP, hal tersebut berdampak terhadap citra Universitas Sangga Buan. Hal tersebut berdampak lebih terkenal pendahulunya (STIE YPKP) di banding sekarang USB YPKP. Hal tersebut juga berdampak negatif terhadap citra dan eksistensi sebagian Perguruan Tinggi Swasta termasuk dan khususnya Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Dari hasil Observasi yang peneliti lakukan juga bahwa citra Universitas Sangga Buana pada saat ini saat ini di kenal sebagai kampus Entrepreneur. Citra tersebut terbentuk karena adanya kampanye dari Universitas Sangga Buana YPKP kepada masyarakat, serta juga banyaknya pemberitaan di media masa atau media mainstream.

Tapi tidak jarang juga banyak masyarakat yang mengenal Universitas Sangga Buana sebagai kampus dengan jurusan Ekonomi, hal tersebut di pengaruhi oleh pendahulunya yaitu STIE YPKP yang mempunyai banyak alumni yang berhasil menjadi pimpinan atau orang tersohor di dunia Perbankan. Tapi selain itu juga Universitas Sangga Buana YPKP di kenal sebai kampusnya para atlit sebak bola, hal tersebut terbentuk karena banyaknya Alumni dan mahasiswa yang berprofesi menjadi atli sebak bola khususnya Persib Bandung.

Dengan adanya fenomena tersebut Universitas Sangga Buana harus berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan citra kampus. Untuk itu fungsi hubungan masyarakat (humas) dirasa sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun kembali citra Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, selain itu fungsi hubungan masyarakat (humas) juga menjadi media sosialisasi Perguruan Tinggi kepada masyarakat serta menambah pengetahuan publik mengenai Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Setelah di kenal luas Universitas Sangga Buana, diharapkan dapat tercipta opini publik yang positif terhadap Kampus, menambah keharmonisan antara kampus dengan masyarakat dan terdorong untuk memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan kampus.

Beberapa upaya telah dilakukan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dalam rangka meningkatkan serta membangun citra kampus dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan citra positif. Namun kegiatan humas tersebut pengerjaannya dirasa masih belum Maksimal dalam upaya meningkatkan citra kampus. Hal ini diindikasikan dengan masih banyaknya orang-orang belum terlalu mengenal Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana Kegiatan Humas dalam meningkatkan Citra Perguruan Tinggi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?

1.3 Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimana Kegiatan Humas dalam meningkatkan citra positif Publik *Internal* di Perguruan Tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?
- 2) Bagaimana Kegiatan Humas dalam meningkatkan citra positif Publik *Eksternal* di Perguruan Tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Kegiatan Humas dalam meningkatkan citra positif Publik *Internal* di Perguruan Tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?
- 2) Untuk mengetahui Kegiatan Humas dalam meningkatkan citra positif Publik *Eksternal* di Perguruan Tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk menjadikan sarana mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di program studi ilmu komunikasi dengan kondisi di lapangan dan di masyarakat yang ada.

1.5.2 Manfaat praktis dari penelitian ini :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta menjadi masukan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

b. Bagi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

- 1)** Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya membangun citra Perguruan Tinggi.
- 2)** Untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada khususnya dan mahasiswa USB pada umumnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penelitian yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalam bab pendahuluan ini merupakan studi pendahuluan dari skripsi yang akan dibuat dengan bahasan mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan serta manfaat dari penelitian dan diakhiri dengan sistem penelitian skripsi yang ada di Universitas sanggabuana YPKP bandung.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II yang berisi kajian pustaka berisi teori dari beberapa buku, dan jurnal dari beberapa ahli dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian, lalu kerangka berpikir, dan asumsi penelitian.

BAB III METODE PENULISAN

Bab ini berisi uraian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, Teknik analisis data yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan hasil penelitian ini peneliti membahas mengenai objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan. Semua itu akan peneliti bahas secara keseluruhan dan secara mendalam pada hasil penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian mengenai kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selain itu juga berisi implikasi dan saran bagi bebrbagai pihak termasuk untuk penelitian selanjutnya. BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi

1.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, di bagian Kehumasan, yang beralamatkan di Jalan PHH.Mustopa No 68 kota Bandung (JL.SUCI). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan april 2021.

Tabel 1. 2 WAKTU PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan/Tahun2021												Keterangan			
		Februari	Maret				April				Mei						
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4		
1	Bab 1																waktu sudah termasuk perbaikan Skripsi dll
2	Bab 2																
3	Bab 3																
4	Sidang Up																
5	Bab 4																
6	Bab 5																
7	Revisi																
8	Sidang Skripsi																

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti